

Optimalisasi Biaya dan Efesiensi Operasional Meningkatkan Daya Saing dan Profitabilitas Usaha

Vinka Zahra^{a,1}, Yayang Putri Anjani^{b,2},
Fadiyah Aribah Safitri^{c,3}, Suci Puryanti^{d,4}
Akuntansi, Ekonomi, Universitas Pamulang
vinkazahra1430@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMK dalam memanfaatkan teknologi dan internet untuk berwirausaha di era digital. Sasaran kegiatan adalah 39 siswa kelas 10 Akuntansi SMK Iptek Tangerang Selatan. Kegiatan dilaksanakan pada Jumat, 9 Mei 2025, dengan metode workshop dan pelatihan. Materi yang disampaikan meliputi literasi keuangan, konsep keuangan berkelanjutan, dan sociopreneur. Narasumber kegiatan adalah Nurul Alfida Rahmawati dan Rafina Arinitaz. Peserta aktif mengikuti kegiatan dengan tingkat kehadiran 90%. Hasil kegiatan berupa konten kreatif seperti video promosi dan vlog, serta ide bisnis digital yang dituangkan dalam tugas kelompok. Siswa juga dikenalkan pemanfaatan marketplace sebagai media pemasaran. Keberhasilan kegiatan didukung oleh perencanaan matang dan koordinasi efektif dengan mitra kolaborasi. Kegiatan ini diharapkan mendorong lahirnya wirausahawan muda dari kalangan pelajar.

Kata Kunci: Sociopreneur, Literasi Keuangan, Keuangan Berkelanjutan, Revolusi Industri 4.0

Abstract

This community service activity aims to improve the understanding and skills of vocational high school students in utilizing technology and the internet for entrepreneurship in the digital era. The target of the activity is 39 10th grade Accounting students of SMK Iptek Tangerang Selatan. The activity was carried out on Friday, May 9, 2025, with workshop and training methods. The materials presented include financial literacy, sustainable financial concepts, and sociopreneurs. The resource persons for the activity were Nurul Alfida Rahmawati and Rafina Arinitaz. Participants actively participated in the activity with an attendance rate of 90%. The results of the activity were in the form of creative content such as promotional videos and vlogs, as well as digital business ideas that were expressed in group assignments. Students were also introduced to the use of the marketplace as a marketing medium. The success of the activity was supported by careful planning and effective coordination with collaboration partners. This activity is expected to encourage the birth of young entrepreneurs from among students.

Keywords: *Sociopreneur, Financial Literacy, Sustainable Finance, Industrial Revolution 4.0*

PENDAHULUAN

Integrasi konsep keuangan cerdas dan berkelanjutan dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Pamulang dapat memberikan manfaat besar bagi siswa SMK IPTEK Tangerang Selatan. Mahasiswa yang terlibat dalam PKM dapat merancang program pemberdayaan literasi keuangan dengan pendekatan inovatif, seperti pelatihan manajemen keuangan berbasis digital, simulasi bisnis sosial, atau mentoring kewirausahaan bagi siswa SMK.

Sebagai contoh, mahasiswa Universitas Pamulang dapat menyelenggarakan workshop yang mengajarkan siswa SMK cara mengelola anggaran usaha kecil, memahami investasi sederhana, serta menggunakan teknologi digital untuk transparansi keuangan. Selain itu, proyek PKM dapat melibatkan siswa SMK dalam pengelolaan dana ekstrakurikuler atau program wirausaha sosial berbasis komunitas, sehingga mereka belajar secara langsung tentang akuntabilitas dan keberlanjutan usaha.

Kolaborasi antara mahasiswa dan siswa SMK IPTEK juga bisa diwujudkan dalam bentuk pendampingan bisnis rintisan. Misalnya, mahasiswa dapat membantu siswa mengembangkan produk atau layanan dengan model usaha yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memberikan dampak sosial. Dalam prosesnya, siswa akan belajar bagaimana mengelola sumber daya

secara efektif, bertanggung jawab, dan inovatif.

Dengan pendekatan ini, PKM Universitas Pamulang dapat berperan sebagai katalis dalam menumbuhkan semangat sociopreneur di kalangan siswa SMK, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang tidak hanya siap bersaing dalam dunia bisnis, tetapi juga memiliki jiwa sosial yang kuat dalam membangun masyarakat dan lingkungan yang lebih baik dan sebagai bagian dari program pemberdayaan, mahasiswa Universitas Pamulang juga dapat mendorong siswa untuk melakukan studi kasus dan penelitian tentang keberhasilan bisnis sociopreneur di Indonesia, yang kemudian dapat menjadi inspirasi bagi mereka dalam merintis usaha dengan dampak sosial yang lebih luas. Dengan demikian, sinergi antara mahasiswa dan siswa SMK IPTEK Tangerang Selatan dalam PKM dapat menciptakan lingkungan belajar yang produktif, inovatif, dan berdampak nyata bagi generasi muda

METODE KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Pamulang sesuai dengan metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui serangkaian pendekatan yang terintegrasi

dan kolaboratif, dimulai dengan mengadakan workshop dan pelatihan yang berfokus pada peningkatan pemahaman tentang teknologi terbaru, termasuk penggunaan alat digital, platform pembelajaran daring, dan metode pengajaran inovatif.

Selain itu, kegiatan ini melibatkan sosialisasi strategi pengembangan visi sekolah dan penerapannya guna melakukan perubahan pada era Industri 4.0 di lingkungan sekolah sasaran, dengan melibatkan para dewan guru dan stakeholder terkait agar tercipta sinergi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Pendekatan lainnya mencakup pelaksanaan diskusi kelompok, forum komunikasi, dan kegiatan kolaboratif yang berorientasi pada peningkatan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran serta membangun budaya inovasi di sekolah. Melalui berbagai kegiatan ini, diharapkan terjadi transfer ilmu, peningkatan keterampilan, dan pemberdayaan masyarakat pendidikan untuk mampu bersaing dan beradaptasi dengan perubahan teknologi secara efektif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Pamulang memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi keuangan bagi siswa sekolah, terutama dalam konteks sociopreneur yang berkelanjutan. Mahasiswa dapat berperan sebagai mentor dalam mengajarkan prinsip-prinsip keuangan cerdas melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan manajemen keuangan digital, simulasi bisnis berbasis komunitas, serta pemanfaatan aplikasi pencatatan transaksi. Dengan adanya integrasi konsep sociopreneur, siswa tidak hanya belajar cara mengelola keuangan dengan baik tetapi juga memahami bagaimana usaha dapat berdampak positif bagi masyarakat. Selain itu, mahasiswa dapat memberikan panduan dalam perencanaan bisnis sosial, pemetaan peluang usaha, serta strategi investasi sederhana yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proyek kewirausahaan mereka.

Dalam praktiknya, PKM Universitas Pamulang dapat mengadakan berbagai program berbasis pengalaman langsung bagi siswa sekolah. Kegiatan seperti

workshop interaktif, kompetisi ide bisnis berbasis sosial, serta pendampingan usaha kecil dapat menjadi sarana efektif bagi siswa untuk memahami konsep keuangan berkelanjutan. Mahasiswa dapat membantu siswa dalam membuat rencana anggaran untuk proyek kewirausahaan sosial, mengelola dana ekstrakurikuler dengan transparansi, serta memahami strategi pemasaran digital untuk usaha berbasis komunitas. Selain itu, mahasiswa dapat mengajarkan metode penggalangan dana melalui platform crowdfunding atau memanfaatkan media sosial dalam membangun jaringan bisnis yang lebih luas dan berdampak positif bagi lingkungan sekitar meningkatkan literasi keuangan cerdas dan berkelanjutan bagi siswa sekolah:

1. Sesi mentoring keuangan digital dan bisnis sosial dapat berperan sebagai mentor bagi siswa dalam memahami konsep dasar keuangan digital dan bisnis sosial. Dalam sesi ini, siswa akan diajarkan cara mengelola anggaran, mencatat transaksi keuangan usaha, serta memahami pentingnya transparansi dalam dunia bisnis. Pendekatan ini dapat dilakukan melalui diskusi interaktif, studi kasus, serta

praktik langsung menggunakan aplikasi keuangan.

2. Simulasi bisnis berbasis aplikasi mengembangkan simulasi bisnis yang memungkinkan siswa mempraktikkan pengelolaan keuangan secara digital. Dengan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan, siswa bisa belajar bagaimana membangun model bisnis yang berkelanjutan, melakukan analisis keuntungan dan kerugian, serta memahami strategi pengelolaan modal usaha.
3. Keberhasilan proyek usaha siswa dalam bidang sociopreneur Siswa yang mengikuti program ini akan menghasilkan berbagai proyek usaha sosial yang bisa menjadi contoh bagi sekolah lain. Dokumentasi proyek-proyek ini sangat penting untuk menunjukkan bagaimana siswa menerapkan prinsip keuangan yang cerdas dan berkelanjutan dalam bisnis mereka. Contohnya bisa berupa usaha kecil berbasis komunitas, proyek makanan sehat untuk lingkungan sekolah, atau pengelolaan dana ekstrakurikuler dengan pendekatan kewirausahaan sosial.
4. Diskusi strategi investasi dan pemasaran dalam bisnis sosial mengadakan forum diskusi bersama siswa untuk membahas

strategi investasi sederhana dan pemasaran bisnis berbasis digital. Dalam sesi ini, siswa dapat belajar bagaimana membangun jaringan bisnis, membuat rencana pemasaran produk atau jasa mereka, serta memahami cara menarik investasi untuk usaha sosial yang berkelanjutan.

5. Kolaborasi dalam pengelolaan anggaran proyek sekolah dapat bekerja sama dengan siswa dalam mengelola anggaran untuk kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler, proyek bisnis kecil, atau kegiatan sosial. Siswa dapat belajar bagaimana mengalokasikan dana dengan bijak, mencatat pengeluaran, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

6. Bazar kewirausahaan sosial sebagai implementasi praktik bisnis siswa Kegiatan bazar kewirausahaan sosial dapat menjadi ajang bagi siswa untuk mempraktikkan konsep bisnis dan keuangan yang telah mereka pelajari. Mahasiswa dapat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan bazar, mulai dari strategi pemasaran, pengelolaan keuntungan, hingga pembuatan laporan keuangan. Dokumentasi kegiatan ini dalam

bentuk foto dan laporan dapat menunjukkan bagaimana siswa menerapkan konsep sociopreneur dalam kehidupan nyata.

KESIMPULAN

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Pamulang berperan dalam meningkatkan literasi keuangan cerdas dan berkelanjutan bagi siswa sekolah melalui berbagai pendekatan berbasis teknologi dan kewirausahaan sosial. Mahasiswa dapat menjadi mentor bagi siswa dalam memahami pengelolaan keuangan, investasi sederhana, serta strategi bisnis berbasis komunitas untuk menciptakan usaha yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga memiliki dampak sosial.

Implementasi program PKM dalam bentuk workshop, simulasi bisnis, serta bazar kewirausahaan sosial memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha. Dokumentasi dan publikasi kegiatan sangat penting dalam memperkuat dampak program, membantu siswa dan masyarakat memahami pentingnya literasi keuangan

serta menginspirasi lebih banyak individu untuk berpartisipasi dalam kewirausahaan sosial.

SARAN

PKM Universitas Pamulang sebaiknya terus dikembangkan dengan inovasi baru dalam metode pengajaran literasi keuangan yang lebih interaktif, seperti penggunaan aplikasi digital berbasis gamifikasi untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Kolaborasi antara mahasiswa dan sekolah harus diperkuat dengan kemitraan bersama institusi keuangan dan UMKM, sehingga siswa dapat melihat langsung bagaimana pengelolaan keuangan diterapkan dalam dunia bisnis nyata.

Perlu adanya evaluasi berkala terhadap keberhasilan program dengan mengukur dampak dari setiap proyek kewirausahaan sosial yang dikembangkan oleh siswa, sehingga dapat diidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan.

Dokumentasi kegiatan PKM melalui foto, laporan, dan publikasi media sosial sebaiknya dimaksimalkan agar program ini dapat menjangkau lebih banyak sekolah dan mendorong partisipasi siswa dalam

mengembangkan usaha berbasis socioentrepreneur.

REFERENSI

- Agrita, T. W., Al-Ihsan, M. I., Wulandari, T., & Aprizan, A. (2023). Implementasi Nilai Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa Pasca Covid Di Era Industri 4.0. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 25-33.
- Effendy, A. A., Mas'adi, M., Wicaksono, W., Nurhadi, A., & Murtiyoko, H. (2020).. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*.
<https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i1.6268>
- Ferdousi, F., Mahmud, P., & Mahmud, K. T. (2022),, 15(1), 756.
- Hidayati, N. R., Nuraina, E., & Isharijadi, I. (2016). Upaya Menciptakan Wirausaha Baru Mandiri Berbasis Ipteks Dan Kearifan Lokal. *Jurnal Terapan Abdimas*, 1, 1-4.
- Silalahi, M., Julyantri, J., Silaen, M. F., Butarbutar, N., & Susanti, E. (2022). Training To Build Creativity And Entrepreneurial Innovation For Students Smk Swasta Buddhist Manjusri Pematangsiantar. *International Journal Of Community Service*, 2(2), 212-215
- Winarto, W. W. A ., & Mubtadi, N. A. . (2021). *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(2), 147-155.
<https://doi.org/10.46306/jub.v1i2.30>